

PENDAMPINGAN PROGRAM KEGIATAN SOSIALISASI TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING DAN EDUKASI POLA HIDUP SEHAT PADA ANAK-ANAK DI DESA RANGAN TATE, KECAMATAN MIHING RAYA, KABUPATEN GUNUNG MAS

Dedy Ilham Perdana, Zuly Panca Permana, Novena Opravita, Terry Sriyanti, I Made Arsike, Harry Setiawan, Merida Pitri Susanti Sitorus, Romayanti, Sagiarlie, Dicky Clinton Ngindra, Jessica BR Sitanggang, Jeremy Kristiawan Yudha, Jessica Paskaria Putri, Hainor Tanti Hadiah, Amelia Sari,

Rabiatul Adawiyah

Untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya stunting, kami mahasiswa KKN-T bekerjasama dari berbagai stakeholder, terutama yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan anak. Stakeholder yang terkait tidak hanya tenaga kesehatan tetapi juga bisa tenaga kader dan perangkat desa. Kader posyandu dan perangkat desa sebagai orang yang juga dekat dengan masyarakat dan merupakan perpanjangan tangan petugas kesehatan dalam hal menangani masalah kesehatan ibu dan anak yang terdapat di masyarakat bisa sangat strategis untuk dijadikan sebagai pihak yang bisa membantu mengatasi masalah stunting sesuai dengan kapasitasnya.

Karena Desa Rangan Tate termasuk ke dalam prioritas penanganan stunting maka kami dari anggota KKN-T Desa Rangan Tate bertujuan untuk: 1). Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan stunting, 2) memberikan pendampingan program sosialisasi dan edukasi pola hidup sehat kepada anak-anak desa dengan cara mencuci tangan dan menyikat gigi yang baik dan benar, 3) untuk menumbuhkan rasa sadar terhadap para orang tua agar selalu mencukupi gizi pola makan selama kehamilan, dan diharapkan bisa mengurangi dan meminimalisir pertumbuhan anak stunting.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Sosialisasi tentang pencegahan dan penanggulangan Stunting

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang berupa pemahaman tentang Stunting dan cara pencegahannya terhadap balita dan ibu-ibu hamil. Adapun semua orang tua dari balita dari desa Rangan Tate, Kecamatan Mihing Raya merupakan peserta dalam kegiatan penyuluhan pencegahan Stunting. Harapan dari pemberian sosialisasi ini adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang program pencegahan Stunting pada bayi dan balita dengan cara itu melakukan pemantauan terhadap pertumbuhan dan perkembangan putra dan putrinya

Sosialisasi dan edukasi pola hidup sehat kepada anak-anak

Pada kegiatan sosialisasi ini sasaran kami yaitu anak-anak SD Desa Rangan Tate.



Murid-murid dari SD tersebut kami berikan edukasi berupa materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kami juga melakukan sosialisasi berupa bagaimana cara mencuci tangan menggunakan sabun serta menggosok gigi yang baik dan benar. Setelah kami berikan pemaparan materi, selanjutnya anak-anak SD langsung kami praktekan mengenai cara mencuci tangan menggunakan sabun serta menggosok gigi dengan baik dan benar. Setelah kami praktekan tata cara tersebut selanjutnya anak-anak secara bergantian mempraktekan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan juga mempraktekan menggosok gigi yang sebelumnya sudah kami suruh untuk membawa alat gosok gigi dan gelas dari rumah masing-masing

Menumbuhkan rasa sadar terhadap para orang tua agar selalu mencukupi gizi pola makan selama kehamilan, dan diharapkan bisa mengurangi dan meminimalisir pertumbuhan anak stunting

Kegiatan ini dilakukan oleh tim KKN-T yang bekerja sama dan berkolaborasi secara sektoral dengan kader-kader posyandu, bidan desa, dan puskesmas Kecamatan Kampuri seperti imunisasi pemberian biskuit MT kepada ibu hamil dan balita, melihat perkembangan pertumbuhan balita di posyandu

dengan cara mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita juga terbukti dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini juga merupakan salah satu program pemerintah dalam penanganan Stunting. Hasil dari sosialisasi ini mendapatkan pesan positif dari warga desa Rangan Tate terkhususnya kepada Ibu-ibu desa, karena dengan adanya sosialisasi ini dapat menumbuhkan pengetahuan tentang stunting dan juga cara pencegahan dan penanggulangan stunting.

HAMBATAN

1. Pertama yaitu kurangnya partisipasi masyarakat tentang program stunting di Desa Rangan Tate dikarenakan keterbatasan pemahaman.
2. Kurangnya Pengetahuan tentang media seperti media sosial dan media elektronik di Desa Rangan Tate

KEBERHASILAN

Berhasil memberikan respon masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi tentang stunting ini dengan adanya Kegiatan Senam setelah pelaksanaan sosialisasi tersebut.